

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di Indonesia sangat membutuhkan partisipasi langsung masyarakat yang diwajibkan dalam pembayaran pajak Bumi dan Bangunan di mana merupakan salah satu sumber pendapatan negara. Partisipasi langsung masyarakat adalah suatu kepatuhan wajib negara yang dapat mendukung Pembangunan Nasional Indonesia baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Hal ini berada pada kerja sama antara pemerintah dan wajib pajak didalam menunjang dan mengfungsikan pembangunan Nasional.

Kesadaran wajib pajak sangat tinggi dalam pembangunan dan pajak bumi dan bangunan menjadi pelaksanaan dan wujud nyata dari pembangunan yang akan dirasakan pada masyarakat baik dipusat maupun tingkat Desa. Penarikan pajak Bumi dan Bangunan dari pemerintah kepada masyarakat adalah menjadi salah satu kewajiban masyarakat untuk bertanggung jawab kepada negara dalam sistem pembangunan Nasional.

Namun dalam kenyataan yang terjadi dimasyarakat sebagai wajib pajak, masyarakat belum sepenuhnya sadar dan patuh dalam membayar pajak Bumi dan Bangunan yang merupakan sebuah kewajiban. Hal inilah yang menjadi salah satu hambatan didalam pelaksanaan Pembangunan Nasional yang ada di Indonesia. Disamping itu, pemerintah juga sering mengalami kesulitan dalam penarikan pajak Bumi dan Bangunan dari masyarakat. Hal ini menurut Menteri Keuangan

Prof.Dr. Sri Muliani SE (Depkominfo 23 Nopember 2017) yang dikutip Sujatmiko Dwi Setiono dalam Skripsinya tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Empiris Di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman) menyatakan bahwa kendala didalam menerapkan optimalisasi perpajakan adalah masih rendah tingkat kepatuhan wajib pajak dan kepercayaan masyarakat kepada administrasi pengelola pajak.¹

Disamping itu pemerintah Daerah didalam pelaksanaan penarikan pajak Bumi dan Bangunan masih banyak menghadapi kendala antara lain masih rendahnya kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini juga merupakan kenyataan yang ditemui di Desa Tuataum Kecamatan Toianas Kabupaten Timor Tengah Selatan, dimana masyarakat masih kurang sadar dalam membayar pajak Bumi dan Bangunan. Kondisi ini disebabkan oleh tingkat pendidikan masyarakat yang sangat rendah didalam memahami penting membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Tuataum yang bisa memahami pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan dapat dilihat dalam bentuk tabel dibawah ini :

¹Diangkat dari Skripsi Sujatmiko Dwi Setiono (2018) tentang Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Empiris Di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman)” Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Hal. 1-2

Tabel 1.1
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Tuataum Kecamatan Toianas
Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2018

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki – Laki	Perempuan	
1	Tidak bersekolah	77	107	184
2	SD	440	789	1229
3	SMP	43	47	90
4	SMA	26	32	58
5	Perguruan Tinggi	5	8	13
6	Paket A	12	23	35
7	Paket B	7	6	13
8	Paket C	4	5	9
	Total	614	1017	1631

Sumber: Kantor Desa Tuataum

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa rendahnya pembayaran pemungutan pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tuataum karena faktor pendidikan dan pemahaman tentang pajak Bumi dan Bangunan bagi wajib Pajak juga sangat rendah.

Disamping itu juga ada faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pembayaran pajak Bumi dan Bangunan yang akan dilihat dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 1.2
Pekerjaan Wajib Pajak Desa Tuataum Kecamatan Toianas
Kabupaten Timor Tengah Selatan 2018.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (KK)
1	Petani	142
2	Wiraswasta	20
3	Pensiunan PNS	4
4	PNS	12
5	Tenaga Honorer/Kontrak	15
Jumlah		193KK

Sumber: Kantor Desa Tuataum

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa masalah pekerjaan para wajib pajak ikut mempengaruhi pembayaran pajak bumi dan bangunan di Desa Tuataum Kecamatan Toianas Kabupaten Timor Tengah Selatan. Hal ini juga menegaskan bahwa pekerjaan dan penghasilan masyarakat Desa Tuataum menjadi salah satu faktor yang menunjukkan tingkat kepatuhan atau kesadaran wajib pajak dalam pelunasan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tuataum Kecamatan Toianas Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Kondisi tersebut diatas dapat dipengaruhi banyak faktor. Menurut Suryarini dan Tarmuiji dapat menyatakan bahwa hal yang dapat mempengaruhi masyarakat untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan adalah kurangnya budaya dan kurangnya informasi dari pihak Pemerintah.² Berdasarkan penetapan perpajakan Tahun 2017 untuk Desa Tuataum sebesar Rp. 4.798.050., dimana setiap bulan realisasi pembayaran akan dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.3.
Realisasi PBB
Desa Tuataum Kecamatan Toianas Kabupaten Timor Tengah Selatan
2017

No	Bulan	Tahun	Target Rp.	Realisasi Rp.	Tunggakan Rp.
1	Maret	2017	1.599.350	850.000	749.350
2	April	2017	1.599.350	1.245.000	354.350
3	Mei	2017	1.599.350	1.110.000	489.350
Jumlah			Rp. 4.798.050	Rp. 3.205.000	Rp. 1.593.050

Sumber: Kantor Desa Tuataum

Sedangkan realisasi pembayaran pajak Bumi dan Bangunan Tahun 2018.

Tabel 1.4

²Trisni Suryarini dan Tarsis Tarmudji. 2006. Pengetahuan Perpajakan Semarang: UNNES Press. Hal.20

Realisasi PBB
Desa Tuataum Kecamatan Toianasa Kabupaten Timor Tengah Selatan
2018

No	Bulan	Tahun	Target Rp.	Realisasi Rp.	Tunggakan Rp.
1	Maret	2018	1.599.350	1.235.500	363.850
2	April	2018	1.599.350	745.540	853.810
3	Mei	2018	1.599.350	1.115.750	483.600
Jumlah			Rp. 4.798.050	Rp.3.096.790	Rp. 1.701.206

Sumber: Kantor Desa Tuataum

Berdasarkan tabel 2017 dan 2018 ditemukan adanya permasalahan didalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tuataum yaitu tingkat realisasi tidak sesuai dengan besaran penerapan Pajak Bumi dan Bangunan yang direncanakan. yaitu tahun 2017 penerapan pajak Rp. 4.789.050. realisasi Rp. 3.205.000, tunggakan Rp. 1.593.050, sedangkan Tahun 2018 penerapan Rp. 4.798.050, realisasi Rp. 3.096.790, tunggakan Rp. 1.701.206.

Hal ini sangat mempengaruhi realisasi pajak di Desa Tuataum. Untuk mendalami masalah ini maka penulis mengangkat Judul: **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA TUATAUM KECAMATAN TOIANAS KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN.**

B. Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi wajib pajak di Desa Tuataum dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
2. Hambatan-Hambatan apa yang mempengaruhi Wajib Pajak di Desa Tuataum Kecamatan Toianas Kabupaten Timor Tengah Selatan tidak membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Tuataum, Kecamatan Toianas, Kabupaten Timor Tengah Selatan.
2. Untuk menemukan hambatan-hambatan yang menjadi pengaruh di dalam wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Tuataum, Kecamatan Toianas, Kabupaten Timor Tengah Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan kepada Wajib Pajak agar patuh membayar Pajak di dalam Menyukseskan Pembangunan Nasional Khususnya di Desa Tuataum Kecamatan Toianas Kabupaten Timor Tengah Selatan.
2. Diharapkan kepada Pemerintah untuk memberikan Sosialisasi Kepada Masyarakat di dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.